

**PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS TERHADAP HARGA
SAHAM BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:
MIFTA HAYANI
NIM 0503173343

**Program Studi
PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS TERHADAP HARGA
SAHAM BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah**

Oleh:

**MIFTA HAYANI
NIM 0503173343**

**Program Studi
PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MIFTA HAYANI
NIM : 0503173343
Tempat/Tgl Lahir : Bagan Batu, 21 November 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln. Matahari Dusun Anugerah Bagan Sapta Permai

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ **PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 25 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Mifta Hayani
0503173343

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS TERHADAP HARGA
SAHAM BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Oleh :

Mifta Hayani

0503173343

Dapat Disetujui Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Perbankan Syariah (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara
Medan, 21 Oktober 2021

Pembimbing I



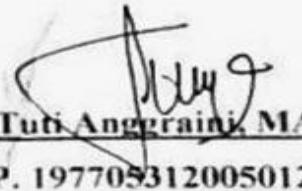
Dr. Fauzi Arif Lubis, M.A.
NIDN: 2024128401

Pembimbing II



Nurwani, M.Si
NIP: 198903262019032010

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Tuti Anggraini, MA
NIP. 197705312005012007

PENGESAHAN

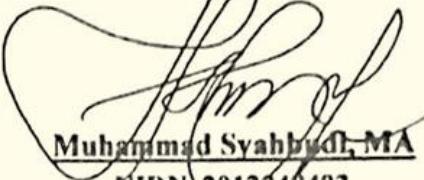
Skripsi berjudul **"PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"** an. Mifta Hayani, NIM 0503173343 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 11 Januari 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 19 Januari 2022
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah

Ketua

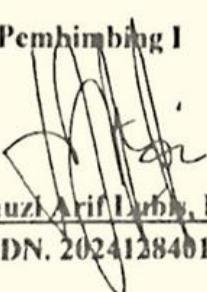

Dr. Muhammad Arif, MA
NIDN. 2112018501

Sekertaris


Muhammad Syahbudi, MA
NIDN. 2013048403

Anggota

Pembimbing I


Dr. Fauzi Arif Lubis, MA
NIDN. 2024128401

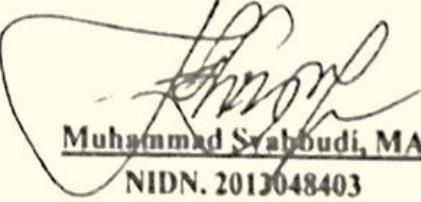
Pembimbing II


Nurwani, M.Si
NIP. 198903262019032010

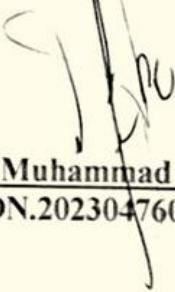
Pengaji I


Dr. Ahmad Amin Dahmunthe, SS.M.Hum
NIDN. 2012078402

Pengaji II


Muhammad Syahbudi, MA
NIDN. 2013048403

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN-SU Medan


Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIDN.2023047602

ABSTRAK

Mifta Hayani (2021), NIM (0503173343), Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dibawah bimbingan Pembimbing Skripsi I Bapak Dr. Fauzi Arif Lubis, MA dan Pembimbing Skripsi II Ibu Nurwani, M.Si.

Salah satu indikator dari keberhasilan pengelolaan perusahaan yaitu harga saham, harga saham mencerminkan kinerja dari suatu perusahaan apabila harga saham perusahaan mengalami kenaikan, maka perusahaan tersebut dinilai investor dan calon investor berhasil mengelola perusahaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode triwulan tahun 2018-2020 secara parsial dan simultan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi data. Populasi dan sampel sebanyak 3 perusahaan yaitu Bank BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dalam periode triwulan dari tahun 2018-2020 berjumlah 36 dengan menggunakan pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS 15 diketahui bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham secara parsial dengan nilai sebesar $0,586 > 0,05$. Variabel ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham secara parsial dengan nilai sebesar $0,831 > 0,05$. Variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial dengan nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Selanjutnya variabel ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan dengan nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,824, hal ini menunjukkan bahwa ROA, ROE dan EPS dalam penelitian ini memberikan pengaruh besar 82,4% terhadap harga saham dan sementara sisanya 17,6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : EPS, ROA, ROE dan Saham

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan penulis nikmat, berkah, rahmat serta hidayah-Nya yang sangat luar biasa dan dapat penulis rasakan sampai saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** ini yang dintunjukkan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Islam Sumatera Utara dan tidak lupa pula shalawat beriring salam dihadiahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, semoga pembaca dan penulis selalu berada di dalam naungan safa'atnya hingga akhir zaman nanti

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari bantuan pihak yang membantu penulis dalam melaksanakan berbagai hal, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua orang tua saya terkasih dan tercinta **ayahanda Burhanuddin dan Ibunda Sofyah** yang telah merawat dan memberikan kasih sayang kepada penulis serta memberikan do'a dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih yang tak terhingga atas dukungannya serta pengorbanan yang telah susah payah demi berjuang selama ini untuk menyekolahkan saya sampai ada di titik ini, baik dari segi moral maupun material. Semoga Allah SWT membalas semua kemuliaan dan keikhlasan hati ayah dan ibunda. Aamiin ya rabbal alamin. Dan ucapan terimakasih juga saya ucapkan kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Dr Muhammad Yafiz, MAg selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
3. Kepada Ibu Dr. Hj. Marliyah Suryadi, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

4. Kepada Bapak Dr. Fauzi Arif Lubis, MA selaku Wakil Dekan II dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Dr. Mustafa Khamal Rokan, M.H selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Kepada Ibu Tuti Anggraini, M.Ag selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara.
7. Kepada Bapak Muhammad Lathief Ilhamy, M.E.I selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
8. Kepada Ibu Nurwani, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing saya dan mengarahkan saya dalam pembuatan Proposal Penelitian.
9. Kepada Ibu Annio Indah Lestari, SE, MSi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya
10. Kepada kakakku tersayang Raujannah, S.Pdi, Kasmiati, A.Mk, Marfu'ah, S.Farm, Maharani, A.Md. Keb. SKM, abang penulis Hikmah Tuhrizal, A.Mk dan adik penulis Kholizah dan Zuhri Aulia yang membuat penulis menjadi termotivasidan bersemangat dalam menghadapi rintangan.
11. Kepada Sahabat seperjuangan anak perantauanGang Perintis 35 B Nuraini (Aintok), Nursusi Anggriani (Susek) dan Yuni Sulistia Ningsih (Yuntel) yang telah membantu dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat dengan lancar dalam menyelesaikan penelitian ini
12. Kepada seluruh sahabatseperjuangan gelar Sarjana Ekonomi (SE) Perbankan syariah D angkatan 2017 terkhusus untuk Halimah viiiartika Simanjuntak, Mikayani Naution, Anggraini Putri Utami, Novi Sri Wahyuni, Neni Sri Wahyuni Simare-mare, Lisa Mahmuda Hadi, Usmahani Shopia Sentana, Andi Nadra Humairah dan Sita Silviayang telah membantu dan menghibur penulis. Semoga urusan kita berjalan

dengan lancar, dipermudahkan dan sukses dunia akhirat Aamiin Ya Rabbal Alamin.

13. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini yang tak disebut namanya. Terima kasih.

Semoga apa diberikan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai ladang amal dalam mengejar ridho-nya serta mendapatkan balasan diakhirat kelak. Penyusunan Proposal Penelitian ini disusun dengan sebaik-baiknya namun masih ada terdapat kekurangan dalam penyusunan Proposal Penelitian Skripsi ini. Demikianlah Proposal Penelitian ini disusun semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Medan, 25 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Pasar Modal.....	10
2. Saham	13
3. Rasio Keuangan.....	17
4. Laporan Keuangan.....	23
5. Investasi Saham Dalam Perspektif Islam.....	25
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Teoritis.....	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38

1. Variabel Penelitian	38
2. Definisi Operasional.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisa Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B. Hasil Pengujian dan Deskriptif	50
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Keuangan dan Harga Saham Perbankan Syariah Yang Terdaftar di BEI.....	5
Tabel 2.1 Perbedaan antara Saham Biasa dengan Saham Preferen	15
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 2.3 Perbedaan dan Persamaan Antara Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang.....	31
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	37
Table 3.2 Daftar Populasi Bank Syariah	37
Tabel 3.3 Definisi Operasional	39
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.3 Uji Multikolineritas	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.5 Tabel DU	55
Tabel 4.6 Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (Adjusted R Square).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan ialah lembaga keuangan dimana mempunyai peran sebagai penghimpun uang dari pihak yang kelebihan uang ke pihak yang membutuhkan, ini menjadi nilai strategis di dalam suatu perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan bank bergerak dalam bidang keuangan serta bermacam-macam jasa telah diberi pihak bank dalam memberikan pelayanan keperluan biaya dan membantu kelancaran prosedur sistem bayar untuk seluruh aspek perekonomian.¹ Bermacam riset menampilkan bahwa sistem keuangan sudah memainkan kedudukan vital dalam mendesak perkembangan ekonomi, di dalam sistem keuangan bisa mengalami krisis ekonomi yang buruk apabila tidak dikelola secara dengan baik-baik dan kehati-hatian. Perekonomian yang baik dan berhasil yaitu mampu mengelola sistem keuangan yang baik ini mencerminkan suatu negara yang maju.²

Perbankan Islam adalah jenis sistem keuangan yang populer di kalangan masyarakat umum. Bank syariah, juga dikenal sebagai bank bebas bunga, adalah lembaga keuangan yang menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai landasan dalam operasi serta produk. Prinsip-prinsip yang diterapkan pada lembaga keuangan Islam meliputi larangan penerapan bunga dan larangan riba, terutama dalam hal metode konversi dalam Islam.³ Didalam prosedur bermuamalah, praktik-praktik harap dijauhkan karena dikhawatirkan memiliki bagian-bagian dalam riba ketika dimasukkan dalam aktifitas investasi serta

¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2014, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 24-25

²Burhanuddin Yusuf dan M.Nur Rianto Al Arif, *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015) h. 1

³Fauzi Arif Lubis, Aplikasi Sistem Keuangan Perbankan Syariah, dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.5, No. 2, 2018

landasan bagi hasil dan pembiayaan perdagangan⁴. Sistem perbankan syari'ah dilatar belakangi oleh adanya aturan yang melarang keras tentang meminjam dengan bunga (riba) ini tercantum pada aturan dalam agama islam.

Secara yuridis, undang-undang No. 7 Tahun 1992 berisikan tentang aturan Perbankan syari'ah di Indonesia.⁵ Perihal demikian bisa digunakan sebagai sarana fasilitas yang dapat meningkatkan perbankan dalam pripisip syari'ah.

Dengan kemajuan sistem perbankan syari'ah membuat status kepemilikan perusahaan berubah menjadi perusahaan terbuka dengan *listing* ataupun Bursa efek Indonesia. *Listing* berfungsi sebagai sarana dimana perusahaan mendaftarkan saham dan menjual sahamnya. Pembelian suatu saham akan mendapatkan keuntungan (*Deviden*) dari saham yang dimilikinya.⁶

Pada saat ini perkembangan pasar modal berperan penting dikalangan masyarakat sebagai tempat efektif untuk menghimpun dana. Menghubungkan penawaran umum dan perdagangan efek merupakan sarana yang ditawarkan oleh pasar modal, perusahaan umum terhubung dengan saham yang mereka keluarkan, institusi dan pekerjaan yang terkait dengan saham.⁷

Sejak zaman penjajahan Hindia-Belanda pasar modal di Indonesia telah dimulai dan diawali dengan mendirikan PT. Perdana yang merupakan perantara perdagangan sekuritas.⁸ Pada tahun 1925, Bursa Efek Jakarta diikuti dengan pembukaan bursa efek di Semarang dan Surabaya. Bursa saham tumbuh pada kecepatan yang cukup cepat. Namun karena pecahnya Perang

⁴Nursaadah Harahap, "Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas Terhadap Tingkat Efisiensi Di PT Bank SUMUT Syariah"(Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU, 2019), h. 1

⁵Cik Basir, "Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah, <https://bit.ly/20LUwfT>. Diunduh pada tanggal 22 maret 2021 pukul 13.38

⁶Paulus Kurniawan, "Pengantar Ekonomi Mikro & Makro, <https://bit.ly/3IKGYgl>. Diunduh pada tanggal 22 maret 2021 14.15

⁷Muhammad Ikhsan Harahap, *Buku Ajar Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*, (Medan: 2020), h. 32

⁸Mas Rahmah, "Hukum Pasar Modal, <https://bit.ly/3IEGR60>. Diunduh pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 15.34

Dunia II, maka operasi bursa pada ekspansi berikutnya terhenti, dan pada tanggal 10 Agustus 1977, Badan Penyelenggara Pasar Modal (BAPEPAM) didirikan, yang kemudian sedikit berganti nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal pada tahun 1991. Aspek yang terpenting dalam membangkitkan perekonomian yaitu dengan adanya pasar modal.

Menjadi cerminan harga saham perusahaan sejatinya merupakan hasil kinerja yang baik dalam sebuah usaha, karena setiap laba yang mengalami kenaikan serta dapat memberikan keuntungan yang besar kepada pemilik saham. Hal ini mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan para pemegang sahamnya. Ketika nilai saham suatu perusahaan meningkat, demikian pula nilai sahamnya di pasar modal. Demikian pula, ketika *dividen* kepada pemegang saham menyempit, harga saham mulai naik. Disarankan bagi investor atau calon investor untuk menghitung *capital gain* dan *capital loss* mereka secara berkala, karena hal ini dapat mempengaruhi *capital gain* dan *capital loss* mereka.

Saham yang telah terdaftar di Bursa merupakan bukti kepemilikan perusahaan dalam bentuk surat berharga. Terjadinya fluktuasi pada harga saham telah ditentukan oleh bagian perusahaan mendapatkan keuntungan. Apabila terjadi perusahaan memperoleh laba yang cukup besar, dengan demikian ini memiliki pengaruh baik bagi harga saham di bursa.⁹ Untuk para investor pasar modal sebaiknya melihat bagaimana laporan keuangan untuk menjadikan dasar dalam melakukan suatu analisis terhadap saham tersebut.

Target manajemen perusahaan biasanya menghasilkan laba untuk *owner* (pendiri). Keefektifitasan dalam menciptakan laba untuk *owner* dapat diketahui melalui rasio laba atas *owner* (*return on equity ratio*). Perusahaan bisa membuat sejahtera *owner*, karyawan, dan meningkatkan kualitas produk dengan cara mendapatkan laba yang baik seperti yang sudah ditetapkan.

Profitabilitas adalah suatu rasio yang menilai sejauhmana keahlian perusahaan dalam mendapatkan dari modal keseluruhan yang dimiliki

⁹Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 91

perusahaan untuk mendapatkan dan profitabilitas juga sebagai rasio yang mencerminkan kinerja usaha didalam menciptakan keuntungan didalam suatu periode khusus.¹⁰ Yang menjadi indikator dalam keahlian perusahaan untuk membayar deviden dan nilai pasar saham yaitu profitabilitas. Fluktasi harga saham dapat dipengaruhi oleh kenaikan atau penyusutan profitabilitas. Pada profitabilitas yang meningkat tinggi berarti keahlian untuk menghasilkan laba cukup baik, dengan kata lain *deviden* yang meningkat akan beringinkan dengan mengikatnya harga saham.¹¹

Untuk melihat perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu, bisa dilakukan dengan cara membandingkan antara Profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel, termasuk laporan keuangan, neraca, dan laporan laba rugi. Faktor-faktor tersebut meliputi pengaruh internal dan eksternal. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai variabel internal bank. Rasio profitabilitas digunakan, dan salah satunya dapat dinilai dengan menggunakan *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share*. *Return On Assets* adalah rasio yang menilai seberapa baik perusahaan memperoleh pengembalian atas asetnya. ROA dapat ditentukan dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan total ekuitas pemegang saham. Menurut Sunarji, meningkatnya nilai ROA semakin meningkat pula keuntungan yang bisa diraih perusahaan.¹² *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menilai seberapa baik perusahaan memakai sumber dayanya untuk menciptakan laba atas ekuitas. ROE bisa dijumlahkan dengan membagi total modal perusahaan dengan laba bersih para pemegang sahamnya. Semakin tinggi ROE, semakin tinggi harga saham, menurut Brigham dan Houston.¹³ *Earning Per Share* adalah rasio yang menghitung sebagian dari laba bersih yang dibuat oleh perusahaan untuk setiap unit saham yang dijual selama

¹⁰Nurwani, Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII), dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 19, N0. 2, 2019

¹¹Ade Indah Wulandari, “ Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)” dalam E-Jurnal Manajemen, Vol.8, No. 9, 2019, h. 5742

¹²Sunarji Harahap, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Medan : FEBI UIN-SU Press 2018), h.140

¹³Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Selemba Empat 2010), h.133

periode waktu tertentu. Semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan bagi pemegang saham.¹⁴

Ada 14 bank syariah di Indonesia, namun hanya 3 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yakni, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS), PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS), PT Bank Rakyat Syariah Tbk (BRIS)

Tabel I.1
Data Laporan Keuangan dan Harga Saham
Perbankan Syariah Yang Terdaftar di BEI

Thn	Periode Triwulan	BRIS				PNBS				BTPS			
		ROA (%)	ROE (%)	EPS (Rp)	HS (Rp)	ROA (%)	ROE (%)	EPS (Rp)	HS (Rp)	ROA (%)	ROE (%)	EPS (Rp)	HS (Rp)
20	I	0,86	6,92	-	-	0,26	1,50	-96	93	12,49	37,16	-	-
18	II	0,92	6,37	2,5	595	0,26	1,23	0,678	73	12,54	33,92	118	1585
	III	0,77	4,87	2,5	595	0,25	1,13	0,678	67	12,39	31,79	118	1665
	IV	0,43	2,49	2,1	525	0,26	1,45	0,661	50	12,37	30,82	122	1795
	I	0,43	2,54	11,1	530	0,24	1,50	0,88	66	12,68	28,75	126,6	2210
19	II	0,32	1,51	12,5	505	0,15	0,79	0,87	59	12,73	29,30	151,3	3450
	III	0,32	1,60	7,32	404	0,16	0,88	0,43	50	13,05	30,15	158,3	3300
	IV	0,31	1,57	7,75	330	0,25	1,88	0,46	50	13,58	31,20	169,0	4250
	I	1,00	6,30	7,62	196	0,26	1,74	0,55	50	13,58	29,77	2,42,2	2130
20	II	0,90	4,87	30,9	308	0,04	0,25	0,89	50	6,96	15,19	208,9	3180
	III	0,84	5,20	24,1	750	0,00	0,03	0,13	50	5,80	12,79	105,6	3280
	IV	0,81	5,03	25,7	850	-	0,03	0,01	83	7,16	16,08	87,7	3750

Sumber : Data diolah, 2020 (Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id) dan (Otoritas Jasa Keuangan : www.ojk.go.id)

Dapat diartikan dari table diatas dapat dilihat bahwa ketika sebuah ataupun beberapa indikator keuntungan bank mendapatkan kenaikan,

¹⁴Rahmat Syaiful, “ Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT. Bank Panin Syariah Tbk)” (Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum Riau – Pekanbaru :UIN Suska Riau, 2017), h. 62

maka akan terjadilah penyusutan, ini dikatakan terjadinya harga saham dan tingkat profitabilitas mengalami fluktasi. Dapat dilihat dari nilai *Return On Equity* BRI Syariah pada tahun 2020 dari triwulan I- IV mengalami penurunan, yaitu dari 6,30% menjadi 5,03%, sementara itu, harga saham BRISyariah justru naik dari Rp. 196 Rupiah dari 2018 hingga 2019, sebesar Rp. 2,5 menjadi Rp. 7,75 % per saham dan laba per saham (EPS) Harga saham BRISyariah turun dari Rp. 595 rupiah menjadi Rp.330 per lembar saham.

Pada Bank PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) dilihat *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2020 mengalami penurunan dari 0,26 % menjadi 0,04 %, sedangkan harga saham Bank Panin Dubai Syariah mengalami kenaikan.

Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS) pada tahun 2018 *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan yaitu dari 12, 49 % menjadi 12, 37 %, sementara harga sahamnya menaik, yaitu Rp. 1.585 menjadi Rp. 1.795 per lembar saham pada rasio *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2018 menurun, yaitu dari 37, 16 % menjadi 30,82 %, sedangkan harga saham menaik yaitu Rp. 1.585 menjadi Rp. 1.795 per lembar saham dan di tahun 2020 rasio *Return On Equity* (ROE) juga menurun, yaitu 29, 77 % menjadi 16,08 %, sementara harga saham menaik, yaitu dari Rp. 2.130 menjadi Rp. 3.750 per lembar saham. Pada tahun 2020 *Earning Per Share* (EPS) menurun, yaitu Rp. 242,2 menjadi Rp. 87,7. Sementara harga saham menaik, yaitu dari Rp. 2.130 menjadi Rp. 3.750 per lembar saham.

Data rasio ROA, ROE, EPS dan Harga Saham berdasarkan penjelasan tersebut diketahui adanya perbedaan teori dengan hasil data yang diperoleh. Menurut Husnan dan Pudjiastuti menyampaikan bahwa apabila suatu perusahaan menciptakan keuntungan dan harga saham beriringan

mengalami peningkatan pada perusahaan, maka bisa dikatakan bahwa laju profitabilitas dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham ¹⁵.

Dengan demikian, penulis berminat untuk melanjutkan pembahasan dalam permasalahan yang muncul pada penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingginya tingkat profitabilitas mempengaruhi pada kenaikan dan penyusutan harga saham.
2. Naik turunnya harga saham yang dialami oleh bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam tinjauan ini dimaksudkan untuk membatasi pembicaraan subjek pemeriksaan agar tidak terjadi kerancuan dalam mengartikan hasil eksplorasi, sehingga penelitian dapat terfokus serta tidak melenceng dari inti permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan fokus penelitian ini, penelitian ini dibatasi pada:

1. Tiga variabel bebas, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS), serta satu variabel terikat, yaitu harga saham.
2. Periode penelitian hanya pada tahun 2018-2020
3. Fokus penelitian hanya pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

¹⁵Wasis Sujatmika, “Pengaruh ROE, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia“ (Skripsi, Fakultas Ekonomi Yogyakarta: Universitas Islam Jakarta, 2019), h. 3

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan permasalahan yang penulis kemuukan diatas, maka cenderung untuk menganggap masalah tersebut terkonsentrasi sebagai berikut::

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, yaitu :

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan kajian dan referensi penulis untuk memberikan khazanah informasi khususnya di bidang ekonomi, serta pengalaman penulis dengan pasar modal

2. Bagi perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan untuk lebih giat dalam memberikan peningkatan kualitas pengelolaannya guna mencapai tingkat laju pengembalian dan harga saham yang memuaskan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber informasi serta gambaran dalam melakukan penelitian serta bisa dijadikan sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian terkait.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam memakai produk serta jasa di perbankan syariah.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal ialah sarana bagi perusahaan guna meningkatkan permintaannya terhadap bermacam alat finansial waktu lama dimana bisa dijual beli kan, antara lain surat utang (obligasi) dan ekuitas (saham).¹

Pada umumnya pasar modal merupakan tempat berkumpulnya penjual dan pembeli untuk melakukan pertukaran untuk mendapatkan uang tunai. Penjual pasar pemberiayaan adalah perusahaan (emiten) yang mencari modal dan berusaha menjual surat berharga di pasar modal. Dan pembeli (investor) adalah mereka yang ingin memasukkan uang ke dalam perusahaan yang mereka yakini akan menguntungkan.²

Dengan demikian, berdasarkan beberapa pengertian bisa diartikan bahwa pasar modal sebagai tempat untuk memperjual belikan saham dimana mempunyai usia lebih dari satu tahun (obligasi dan saham). Tetapi bursa efek adalah lokasi dimana proses transaksi jual beli dari saham tersebut.³

Pasar modal menjadi pengaruh dalam perekonomian dalam suatu bangsa maupun negara. Apabila indeks saham meningkat berarti industri yang ter registrasi di bursa dalam keadaan baik, begitu juga

¹Maria Bella Paramita, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham“ (Skripsi, Fakultas Ekonomi Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020), h. 9

²Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2014, (Jakarta:Raja Grafindo Persada), h.182

³Maria Bella Paramita, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham“ (Skripsi, Fakultas Ekonomi Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020), h. 9-10

sebaliknya apabila saham mengalami penyusutan artinya perusahaan tersebut mengalami melemahnya perekonomian.⁴

b. Peran Pasar Modal

Pasar modal memiliki pesan didalam suatu negara, ada 5 aspek penting dalam peran pasar modal diantaranya :

1. Fasilitas yang digunakan untuk melakukan investasi antara pihak pembeli dan penjual dengan menetapkan harga saham yang akan diperjualbelikan
2. Para investor diberikan kesempatan oleh pasar modal untuk memperoleh hasil dengan yang diharapkan dari kegiatan investasi
3. Pasar modal memberi keluangan terhadap pihak yang menanamkan modal guna menjual lagi saham yang dipunyainya
4. Memberikan peluang bagi masyarakat guna meningkatkan ekonomi
5. Pasar modal dapat meminimalisir atas dana informasi serta negosiasi.⁵

c. Instrumen Pasar Modal

1. Saham

Saham adalah suatu barang kebenaran terhadap kepemilikan terhadap sebuah perusahaan dan memiliki kepunyaan bagi industri yaitu mendapatkan profit saham dalam bentuk *dividen* serta *capital gain*.⁶

⁴Muhammad Ikhsan Harahap, *Buku Ajar Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*, (Medan: 2020), h. 33

⁵Maria Bella Paramita, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham“ (Skripsi, Fakultas Ekonomi Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020), h. 11

⁶Muhammad Ikhsan Harahap, *Buku Ajar Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*, (Medan: 2020), h.48

2. Obligasi

Obligasi atau *bonds* merupakan bukti yang mengatakan bahwasannya investorlah yang menjadi pengendali saham yang memberikan pinjaman dana kepada peminjam.

3. Reksadana

Reksadan ialah forum dimana digunakan oleh manajer investasi untuk mengumpulkan dana dari komunitas investor dan berinvestasi lebih banyak dalam portofolio sekuritas mereka.⁷

d. Para Pemain Pasar Modal

Pada suatu pasar yang memiliki peran yang terdiri dari adanya penjual, pembeli dan pemasok barang. Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan pasar modal yaitu sebagai berikut:⁸

1. Emiten

Emiten ialah melaksanakan transaksi surat-surat berharga ataupun menjalankan emisi di bursa

2. Penjamin Emisi Efek

Penjamin emisi ialah bagian yang mengadakan kontrak terhadap emiten dalam melaksanakan penjualan publik untuk kepentingan emiten dan diharuskan atau tidak diharuskan untuk memperoleh sisa efek yang belum dijual.

3. Investor ataupun Pemodal

Investor yaitu orang ataupun bagian yang memberi modalnya pada perusahaan dalam bentuk saham.

4. Lembaga Penunjang Pasaran Modal

- Bursa Efek yaitu tempat bertemu nya penawaran jual dan beli efek

⁷Ibid., h.78

⁸Kasmir, "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya", Edisi Revisi 2014, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h.187

- Biro Administrasi Efek ialah yang melakukan pencatatan kepemilikan emiten dan pembagian hak yang berkaitan dengan emiten

5. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 membentuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebuah asosiasi moneter pemerintah. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pengawasan dan pengelolaan semua kegiatan sektor moneter.

2. Saham

a. Pengertian Saham

Saham adalah verifikasi kepemilikan organisasi; dengan memiliki saham tersebut, Anda memiliki hak dalam perusahaan, seperti kemampuan untuk mendistribusikan pendapatan dalam bentuk dividen dan capital gain.⁹

Menurut Kashmir, saham adalah keamanan dalam dirinya sendiri, yang berarti bahwa pemilik saham adalah pemilik perusahaan, dan semakin banyak pemiliknya, semakin banyak kekuatan yang ada di perusahaan.¹⁰

Dari beberapa pengertian penawaran di atas, dapat diduga bahwa penawaran merupakan perlindungan yang diselenggarakan atas kerjasama dengan suatu organisasi..

Investor yang memperoleh dan menyimpan saham akan mendapatkan keuntungan yang diperlukan, antara lain keuntungan modal (kontras antara label harga dan nilai jual), keuntungan (sepotong gaji organisasi yang dibagikan kepada investor), dan pemberian hak suara dalam pertemuan rutin Investor Organisasi. Pemegang Saham (RUPS).

⁹Muhammad Ikhsan Harahap, *Pasar Uang Dan Paar Modal Syariah*, (Medan, 2020), h.48

¹⁰Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2014, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 184

b. Jenis- Jenis Saham

Saham bisa dibagi kedalam 2 jenis, diantaranya:

Muhammad Ikhsan Harahap (2020:49)¹¹:

1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Adalah saham yang harus diberikan oleh suatu organisasi.

Pemegang saham biasa harus memiliki hak-hak berikut:

a. Hak Kontrol

Hak Kontrol yaitu hak pemegang saham biasa dalam menentukan leader perusahaan

b. Hak Bagi Hasil

Hak Bagi Hasil yaituhak penuh pemegang saham biasa dalam memperoleh profit

c. Hak *Preemptive*

Jika perseroan mengeluarkan saham tambahan, hak penolakan pertama adalah hak penuh untuk memperoleh manfaat dari kepemilikan saham tersebut

2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Obligasi dan saham biasa digabungkan untuk membentuk saham preferen. Berikut ini adalah hak-hak pemegang saham preferen:

a. Hak preferen terhadap deviden

Dividen dibayarkan kepada investor pada tingkat yang lebih tinggi dari investor normal.

b. Hak dividen komulatif

Kekuatan ini memungkinkan investor saham untuk mendapatkan keuntungan pada tahun yang tidak diungkapkan sebelum investor saham biasa.

¹¹Muhammad Ikhsan Harahap, *Pasar Uang Dan Paar Modal Syariah*, (Medan, 2020), h. 49

c. Hak preferen pada waktu likuidasi

Pemegang saham preferen mendapatkan preferensi atas pemegang saham lainnya dalam menerima hak atas kekayaan perusahaan setelah likuidasi.

Tabel 2.1

Perbedaan antara saham biasa dengan saham preferen

Fitur	Saham Biasa	Saham Preferen
Kepemilikan	Ya	Ya
Hak Suara	Ya	Tidak
Dividen	Bervariasi	Tetap
Urutan Pembayaran Jika Perusahaan pailit	Ketiga	Kedua

c. Jenis – Jenis Harga Saham

1. Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang ditentukan oleh penerbit, harga tertera pada surat saham pada setiap nilai saham yang diterbitkan.

2. Harga Perdana

Harga saat *listing*

3. Harga Pasar

Harga pasar memiliki harga jual yang bervariasi dari satu investor ke investor yang ada berikutnya.

4. Harga Pembukaan

Harga yang diinginkan oleh penjual atau pembeli di awal pasar saham.

5. Harga penutupan

Harga yang diinginkan oleh penjual atau pembeli pada akhir perdagangan.

6. Harga Tertinggi

Harga tertinggi yang terjadi pada hari perdagangan; harga ini tidak dapat terjadi lebih dari satu kali dalam suatu transaksi saham pada harga yang sama.

7. Harga Terendah

Harga paling rendah yang terjadi pada hari perdagangan

8. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata adalah jumlah biaya tertinggi dan terendah.¹²

d. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

1. Faktor Eksternal

- a. Dalam pemerintah ada perubahan mulai dari suku bunga dan deposito kurs valuta asing
- b. Dari hukum ada tuntutan terhadap perusahaan dan tuntutan dalam perusahaan terhadap manajer perusahaan
- c. Dalam industry sekuritas adalah laporan tahunan insider trading.

2. Faktor Internal

- a. Dari pemasaran barang hingga produksi hingga penjualan, yaitu periklanan, detail, kontrak, perubahan harga, laporan keuangan
- b. Dari pendanaan adalah Laporan ekuitas dan utang berasal dari pembiayaan
- c. Dari badan direksi manajemen yaitu perubahan dan perubahan bidang kepengurusan, kepengurusan dan struktur organisasi

¹²Maria Bella Paramita, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham“ (Skripsi, Fakultas Ekonomi Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020), h. 15-17

d. Dari akuisisi yang diaudit, yaitu laporan penggabungan investasi, penyertaan modal, laporan pengambil alihan dan laporan investasi lainnya.¹³

3. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan artinya perhitungan yang membandingkan angka-angka yang termasuk dalam laporan keuangan. Rasio keuangan dipergunakan buat menaikkan status serta kinerja keuangan perusahaan.¹⁴

Menurut Sutrisno, Rasio Keuangan dipergunakan untuk membandingkan data suatu perusahaan pada rangka perbaikannya menggunakan memakai perhitungan rasio kuantitatif dalam bentuk neraca atau laporan laba rugi.¹⁵ Tujuan lain dari laporan keuangan adalah untuk menginformasikan pemilik, manajer, dan pihak luar yang berkepentingan dengan laporan keuangan tentang kesehatan keuangan perusahaan.¹⁶ Jadi, dengan beberapa pengertian rasio keuangan yang telah dibahas di atas, bisa dinyatakan bahwa rasio keuangan mewakili keadaan dan kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik dan bermakna.

b. Macam- Macam Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas mengukur likuiditas industri dan membagikan kompetensi perusahaan buat memenuhi kewajiban keuangan dalam ketika singkat. Berikut jenis likuiditas yang bisa menilai kemampuan perusahaan:

¹³ Ibid., hal.19

¹⁴ Ibid., h.19-20

¹⁵ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2008), h. 210

¹⁶ Sunarji Harahap, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Medan : FEBI UIN-SU Press 2018), h.134

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
diselesaikan dengan hutang jangka pendek, kemampuan perusahaan buat membayar komitmen keuangan yang segera diselesaikan.
- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
Rasio mengukur kapasitas perusahaan buat memenuhi atau membayar komitmen jangka pendek tanpa mempertimbangkan nilai persediaan.
- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)
Rasio ini merupakan proporsi yg digunakan buat mengukur seberapa poly uang yang dapat diakses buat memenuhi kewajiban
- d. *Inventory To Net Work Capital*
Angka-angka untuk periode saat serta perbandingan persediaan yg terdapat menggunakan kapital kerja, di mana modal kerja didefinisikan menjadi pengurangan aset lancar menggunakan hutang jangka pendek

2. Rasio Lverage

- Digunakan untuk menilai jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Berbagai jenis rasio leverage:
- a. Rasio Hutang terhadap Aset (Debt to Asset Ratio)
Rasio ini merupakan perbandingan total utang terhadap total aset.
 - b. Debt-to-Equity Ratio (Rasio Hutang Terhadap Ekuitas)
Rasio ini digunakan untuk membandingkan total hutang dengan total aset.
 - c. Rasio Hutang terhadap Ekuitas (Jangka Panjang)
Rasio ini digunakan untuk menentukan seberapa besar setiap modal yang digunakan sebagai jaminan utang.

d. Cakupan Aset Berwujud

Mengidentifikasi aset tetap berwujud dengan hutang jangka panjang.

e. *Current Liabilities to Net Worth*

Merupakan rasio antara hutang lancar dengan modal sendiri, berarti dana pinjaman segera ditagih.

3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah proporsi yang digunakan untuk mensurvei produktivitas aset organisasi yang digunakan untuk transaksi, stok, pengisian, dll. Jenis Rasio Aktivitas:

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Semakin tinggi rasionya, semakin sedikit modal kerja yang diinvestasikan untuk mengukur waktu yang dibutuhkan untuk menagih hutang selama periode waktu tertentu..

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Rasio ini digunakan untuk menghitung jumlah modal yang ditanamkan dalam jangka waktu tertentu..

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Rasio yang dipakai dalam menghitung jumlah kas yang tersedia untuk membayar hutang.

d. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turn Over*)

Rasio yang dipakai dalam menghitung seluruh penggunaan aktiva suatu perusahaan.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini dipakai dalam menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Metrik profitabilitas dari berbagai jenis:

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio yang digunakan untuk menghitung margin keuntungan atas penjualan.

b. *Return On Aset (ROA)* atau *Return On Investment (ROI)*

Rasio digunakan untuk menggambarkan hasil dari total aset perusahaan.

c. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini menggabungkan laba bersih setelah pajak dan ekuitas.

d. *Earning Per Share (EPS)*

Rasio menggambarkan laba per saham perusahaan selama periode waktu tertentu.

e. *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio ini digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa.¹⁷

c. Rasio Keuangan Yang Menjadi Variabel Penelitian

Laba bersih menjadi tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan. Kekurangannya laba, ini akan mempengaruhi perusahaan dalam peminjaman dan ekuitas. Dalam penekanan referensi pada *return* yang diperoleh dari investasi ini dilakukan oleh investor untuk meningkatkan laba.

Hanya berdasarkan minat investor dalam menganalisis potensi perusahaan untuk menghasilkan laba, penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas keuangan dengan menggunakan tiga indikasi, yaitu:

1. *Return On Asset (ROA)*

Return on Assets (ROA) atau *Return on Investment (ROI)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.¹⁸

¹⁷ Remmy Sari, "Pengaruh Rasio CAR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Medan:UINSU, 2020), h. 18

ROA adalah kemampuan unit bisnis untuk mendapatkan keuntungan dari banyak aset yang dimilikinya. Rasio ini menilai potensi perusahaan untuk menciptakan keuntungan dengan menggunakan seluruh asetnya setelah dikurangi biaya modal dan tingkat pengembalian investasi yang dilakukan dengan menggunakan semua asetnya.

Pengembalian total aset bisa dijumlahkan mengikuti rumus berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Semakin baik ROA, semakin besar kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, investor akan semakin tertarik pada tingkat laba setelah pajak. Sebuah perusahaan dengan ROA yang relatif tinggi menunjukkan bahwa kinerjanya sangat efisien dan menarik investor yang akan meningkatkan nilai saham perusahaan.¹⁹

2. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity adalah rasio modal ekuitas yang digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak. Rasio ini memeriksa berapa banyak perusahaan menghabiskan sumber daya pada ekuitas.²⁰

¹⁸Sunarji Harahap, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Medan : FEBI UIN-SU Press 2018), h.140

¹⁹Priastriuningrum, “ Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Tahun 2011-2013”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Semarang:Universitas Negeri Semarang, 2017), h. 16-18

²⁰Maria Bella Paramita, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham “ (Skripsi, Fakultas Ekonomi Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020), h.32

Return On Equity dapat dijumlahkan mengikuti rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

ROE dapat diukur sebagai persentase, dan tingkat ROE berhubungan baik mengikuti jumlah saham, sehingga nilai ROE dimana lebih besar cenderung menghasilkan harga pasar yang lebih tinggi, dan nilai ROE yang lebih tinggi cenderung menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi yang diterima oleh investor. itu. Investor tertarik membeli saham.²¹

3. *Earning Per Share (EPS)*

*Earning Per Share*ialah nilai setiap lembaran saham dimana diterima investor sebagai pemegang saham biasa. Laba per saham merupakan ukuran keberhasilan pemegang saham dalam berinvestasi dalam pembelian saham biasa pada badan hukum atau perusahaan publik, dan laba per saham juga menghitung tingkat berhasilnya manajemen didalam meraih kembalian dari yang punya saham.

Rasio yang memperlihatkan laba bersih yang berhasil didapatkan oleh perusahaan dalam satu periode tertentu disebut dengan *Earning Per Share*.²²

Earning Per Share bisa dihitung dengan mengikuti rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

²¹Henry Togar Manurug, "Analisis Pengaruh ROE, EPS, NPM dan MVA Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food and Beverages di BEI Tahun 2009-2013)", (Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), h.31

²²Ibid., h. 48

Secara teori, EPS berpengaruh positif akan harga saham karena apabila laba persaham semakin besar sehingga tingkat laba setelah pajak juga meningkat, sehingga harga saham perusahaan akan naik.²³

4. Hubungan Antara Harga Saham dan Profitabilitas

Hubungan antara Harga Saham dan Profitabilitas yaitu saling berhubungan satu sama lainnya, yang menjadikan hubungan antara harga saham dan profitabilitas yaitu apabila nilai profitabilitas meningkat maka terjadilah peningkatan pihak yang punya saham. Yang menggambarkan presentasi asosiasi dalam menghasilkan manfaat disebut profitabilitas.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti mengatakan bahwa jika keahlian suatu perusahaan dapat meningkatkan laba, maka harga saham juga meningkat, ini berarti profitabilitas dapat memberikan pengaruh harga saham dan profitabilitas berjalan mengikuti harga saham.²⁴

4. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan dibuat untuk memudahkan dalam membuat penilaian yang baik. Laporan keuangan adalah media penting untuk meninjau pencapaian perusahaan dan situasi ekonomi.

Herry mengatakan bahwa laporan anggaran sebagai produk akhir dari interaksi menangkap dan meringkas data transaksi

²³Rahmat Syaiful, “ Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT. Bank Panin Syariah Tbk)” (Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum Riau – Pekanbaru :UIN Suska Riau, 2017), h. 62

²⁴Wasis Sujatmika, “Pengaruh ROE, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia“ (Skripsi, Fakultas Ekonomi Yogyakarta: Universitas Islam Jakarta, 2019), h. 3

bisnis. Pelaporan finansial sejatinya merupakan alat informasi yang menghubungkan suatu perusahaan dengan para pemangku kepentingannya dan menunjukkan posisi keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan tersebut.²⁵

Jadi bisa disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah ikhtisar akun organisasi dalam periode tertentu. Yang bertujuan untuk sebagian laporan untuk pihak –pihak di luar perusahaan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Motivasi di balik ringkasan anggaran adalah untuk memberikan data penting dan bermanfaat bagi investor dan kreditur ketika membuat pilihan investasi. Sedangkan tujuan laporan fiskal secara keseluruhan adalah:

1. Memberi informasi yang akurat terkait sumber daya keuangan dan komitmen perusahaan untuk tujuan yang tercantum di bawah ini:
 - a. Menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan
 - b. Status moneter organisasi dan pembukaan spekulasi
 - c. Menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya
 - d. Kapasitas sumber daya saat ini untuk ekspansi perusahaan.
2. Memberi informasi yang dapat dipercaya mengenai sumber kekayaan bersih kami yang diperoleh dari operasi perusahaan kami ketika mencari keuntungan untuk tujuan berikut:
 - a. Memberikan ringkasan dividen yang diantisipasi oleh pemegang saham.

²⁵Herry, "Analisis Laporan Keuangan", <https://bit.ly/3pnNeMX>. Diunduh pada tanggal 05 Mei 2021 pukul 21.34.

- b. Tunjukkan kapasitas organisasi untuk membayar bank, penyedia, pekerja, dan otoritas publik, sama seperti kapasitasnya untuk mengumpulkan uang tunai untuk melayani organisasi.
 - c. Menawarkan data kepada administrasi terkait pelaksanaan persiapan dan kapasitas pengurus
 - d. Menunjukkan kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat jangka panjang.
3. Adanya kesempatan untuk mengkaji potensi pendapatan perusahaan.
 4. Menyertakan informasi lain yang relevan mengenai beruhahnya aset serta kewajiban.
 5. Sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan pendapatan jangka panjang.²⁶

5. Investasi Saham dalam Perspektif Islam

Ditundanya pengeluaran ketika masa sekarang untuk masa depan disebut dengan investasi. Harta yang telah mencapai nishabnya diwajibkan untuk dizakatkan, salah satu hikmah dari zakat yaitu meningkatkan kaum muslim untuk menginvestasikan hartanya agar bertambah dan mendapatkan Ridha Allah SWT.

وَمَثُلُّ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَنْتَيْنَا مِنْ أَنْفُسِهِمْ كَمَثُلُّ جَنَّةٍ
بِرَبُّوْةٍ أَصَابَهَا وَإِلٌ فَأَتَتْ أَكْلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِنَّ لَمْ يُصِبْهَا وَإِلٌ فَطَلُّ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
بَصِيرٌ

Artinya “Dan perumpamaan orang yang menafkahkan hartanya untuk mencari keridhaan Allah (SWT) dan membangun jiwanya adalah seperti sebuah taman yang diletakkan di dataran tinggi yang diguyur hujan yang cukup banyak; kebun akan menghasilkan buah

²⁶Herry, ”Analisis Laporan Keuangan”, <https://bit.ly/3pnNeMX>. Diunduh pada tanggal 05 Mei 2021 pukul 22.15.

dua kali lebih banyak. Jika hujan deras tidak menyiramnya, bendungan akan jebol (bahkan bagus). Allah melihat segala sesuatu yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah, ayat 265).

Dalam ayat ini Muhammad Quraish Shihab menyampaikan jika lau memanfaatkan harta memiliki tujuan yaitu : mendapatkan keridhaan Allah dan ketenangan jiwa raga. Dalam islam kegiatan investasi termasuk kegiatan *muamalah*. Muamalah adalah ilmu yang mengatur menghubungkan antara sesama manusia, dan hubungan antara manusia dan tuhan dimaknai sebagai ibadah.²⁷ Memang masih banyak orang yang belum mengetahui kewajibannya terhadap berbagai nikmat yang Allah berikan kepada kita. ²⁸

Berikut aturan-aturan yang wajib dilaksanakan oleh setiap kaum muslim dalam suatu kegiatan disebut sebagai *MAGHRIB*. Yaitu: maysir, gharar, haram, riba dan bathil.

1. Maysir (Spekulasi)

Dengan frase judi, dikatakan demikian karena pelakunya memperoleh kekayaan dengan mudah. Maisir dalam bahasa Arab berarti mendapatkan sesuatu dengan efektif tanpa kerja keras. Di dalam Al-Qur'an, Allah SWT secara tegas mengingkari pertaruhan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ
عَمَلِ الشَّيْطَنِ فَاجْتَنِبُوهُ لَا عَلَّمْنَا تَقْلِيْحُونَ

"Hai orang-orang yang beriman!" Minum, berjudi, (mengorbankan) berhala, dan menggambar panah adalah dosa-dosa mengerikan yang dilakukan oleh Setan. Maka hindarilah (kegiatan) itu jika ingin beruntung" (QS. Al-Maidah 90).

²⁷ Muhammad Ikhsan Harahap, *Pasar Uang Dan Paar Modal Syariah*, (Medan, 2020), h. 2-5

²⁸Azhari Akmal Tarigan, *Pengantar Teologi Ekonomi*, (Medan : FEBI UIN-SU Press 2014), h. 140

2. Gharar

Dalam bahasa Arab, mengandung makna akibat, bencana, bahaya, dan sebagainya, menyiratkan bahwa Gharar melakukan sesuatu yang tidak jelas.

3. Haram

Haram secara bahasa artinya larangan. Hal ini diantisipasi dalam perekonomian untuk menghindari kegiatan yang dilarang, baik secara substansi maupun sebagai tambahan substansi. Haram jelas dinyatakan dalam Al-Qur'an :

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمُنْيَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادِ فَلَا إِثْمٌ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

“Dia hanya melarang kamu atas memakan bangkai, darah, babi, dan (daging) dari makhluk yang dibunuh oleh (siapa pun) selain Allah. Namun barang siapa yang wajib (memakannya) dan tidak (juga) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. “Sesungguhnya Allah Maha Pengampun dan Penyayang.” (Surat Al-Baqarah, ayat 173).

4. Riba

Riba dalam bahasa bermakna penambahan, berarti penambahan yang disengaja didalam proses jual beli ataupun hutang piutang dalam hal keburukan.

5. Bathil

Bathil adalah istilah bahasa yang berarti "tidak sah, batal." Perilaku ini tidak sesuai dengan aturan Syariah; Islam mengharamkan perbuatan-perbuatan batil yang merugikan orang lain, seperti menurunkan timbangan, menimbun harta, dan sebagainya. Al-Qur'an menjelaskan pembatasan perdagangan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَّحِيمًا

“Orang percaya, sukacita! Janganlah kamu membagi-bagi hartamu di antara kamu karena kesombongan (ini salah), kecuali dalam perdagangan yang dilakukan secara musyawarah di antara kamu. Dan jangan mengambil nyawamu sendiri. Sungguh Allah Maha Penyayang” (Surat an-Nisa: 29).²⁹

Kekayaan hakiki adalah kekayaan yang dibangun dengan aktivitas bisnis yang nyata yang diiringi dengan etika atau akhlak islami seperti asas tauhid, asas keadilan, asas kenabian dan asas keakhiranatain.³⁰

Dewan Syari’ah Nasional Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa aturan akan dibolehkannya jual beli saham sebagai berikut :

1. No.05/ DSN-MUI/ IV/ 2000 mengenai jual beli saham
2. No.20/ DSN-MUI/ IX/ 2000 mengeani pelaksanaan investasi
3. No.32/ DSN-MUI/ IX/ 2002 mengenai obligasi yang syariah
4. No.40/ DSN-MUI/ IX/ 2003 mengenai pasar modal dan pedoman penerapan prinsipnya
5. No.41/ DSN-MUI/ III/ 2004 mengenai obligasi syariah dengan akad ijarah

Aturan diatas adalah dewan yang mengatur prinsip syariah yang telah resmi ditulis oleh DSN-MUI.³¹

²⁹Azhari Akmal Tarigan, *Etika & Spiritualisasi Bisnis*, (Medan : FEBI UIN-SU Press 2014), h. 102-104

³⁰Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir-Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, (Medan : FEBI UIN-SU Press 2016), h. 9

³¹Rahmat Syaiful, “ Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT. Bank Panin Syariah Tbk)” (Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum Riau – Pekan Baru : UIN Suska Riau, 2017), h. 69

B. Penelitian Terdahulu

Judul tidak dapat dipisahkan dari penelitian sebelumnya sebagai landasan untuk mengkonstruksi kerangka pemikiran atau arah penelitian saat ini. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menyelidiki unsur-unsur yang mempengaruhi harga saham, seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.2:

Tabel 2. 2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Nama Variabel	Hasil Penelitian
1	Maria Bella Paramita (2020). ³²	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham.	ROA EPS ROE NPM	Berpengaruh signifikan Berpengaruh signifikan Berpengaruh signifikan Berpengaruh positif dan signifikan
2	Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra (2019). ³³	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)	ROE NPM	Berpengaruh positif dan signifikan Berpengaruh positif dan signifikan

³²Maria Bella Paramita, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Yogyakarta Sanata Dharma, 2020).

³³Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)", dalam E- Jurnal Manajemen, Vol.8, No. 9, 2019

3	Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (2018). ³⁴	Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia	EPS PER CR ROE	Berpengaruh negatif Berpengaruh positif dan signifikan Berpengaruh negative Berpengaruh positif dan tidak signifikan
4	Jestry J. Sambelay, Paulina Van Rate dan Dedy N. Baramuli (2017) ³⁵	Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ-45 Periode 2012-2016	ROA NPM	Berpengaruh signifikan Tidak berpengaruh signifikan
5	M. Ikhsan Fajri (2014) ³⁶	M. Ikhsan Fajri (2014) Pengaruh <i>Price To Book Value</i> (PBV), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On</i>	PBV EPS ROA	Berpengaruh signifikan Berpengaruh signifikan Tidak berpengaruh

³⁴Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti,” Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia”, dalam E- Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018

³⁵Jestry J. Sambelay, Paulina Van Rate dan Dedy N. Baramuli ,” Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ-45 Periode 2012-2016”, dalam Jurnal EMBA, Vol. 5, No. 2, 2017

³⁶M. Ikhsan Fajri, “Pengaruh *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Sosial Riau : UINSUSKA, 2014

		<p><i>Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM), Debt To Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</i></p>	<p>ROE NPM DAR DER</p>	<p>signifikan Berpengaruh signifikan Berpengaruh signifikan Tidak berpengaruh signifikan Tidak berpengaruh signifikan</p>
--	--	---	------------------------------------	---

Berikut ini adalah paralel dan kontras antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya:

Tabel 2.3
Perbedaan dan Persamaan Antara Penelitian Sekarang dan Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Maria Bella Paramita (2020)	Pengaruh <i>Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM)</i> Terhadap Harga Saham	Persamaan penelitian ini sama sama menggunakan variabel terikat Harga Saham.	Perbedaan penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas ROA, ROE dan NPM
2	Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra (2019)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Persamaan penelitian ini sama dengan memanfaatkan faktor-faktor	Perbedaan penelitian ini penulis menggunakan variabel

			yang menentukan harga saham.	bebas ROE, ROE dan NPM
3	Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (2018)	Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia	Persamaan penelitian ini sama dengan menggunakan variabel-variabel yang menentukan harga saham.	Perbedaan penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas ROE dan NPM
4	Jestry J. Sambelay, Paulina Van Rate dan Dedy N. Baramuli (2017)	Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ-45 Periode 2012-2016	Persamaan penelitian ini sama dengan ketika faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham digunakan.	Perbedaan penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas ROA dan NPM
5	M. Ikhsan Fajri (2014),	Pengaruh <i>Price To Book Value</i> (PBV), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham	Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan variabel terikat Harga Saham.	Perbedaan penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas PBV, EPS, ROA, ROE dan NPM

	Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”		
--	--	--	--

C. Kerangka Teoritis

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji bagaimana faktor-faktor otonom tersebut adalah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) mempengaruhi harga saham secara parsial atau keseluruhan

1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Return on assets (ROA) adalah salah satu proporsi produktivitas yang dapat mengevaluasi kapasitas organisasi untuk mendapatkan keuntungan dari sumber daya yang digunakan, sehingga jika ROA perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki peluang yang baik untuk berkembang. Namun, jika seluruh aset yang digunakan oleh perusahaan tidak menghasilkan laba, perusahaan akan merugi dan tidak dapat berkembang. Jestry J. Sambelay, Paulina Van Rate, dan Dedy N. Baramuli (2017) menemukan bahwa ROA memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham dalam penelitian mereka.

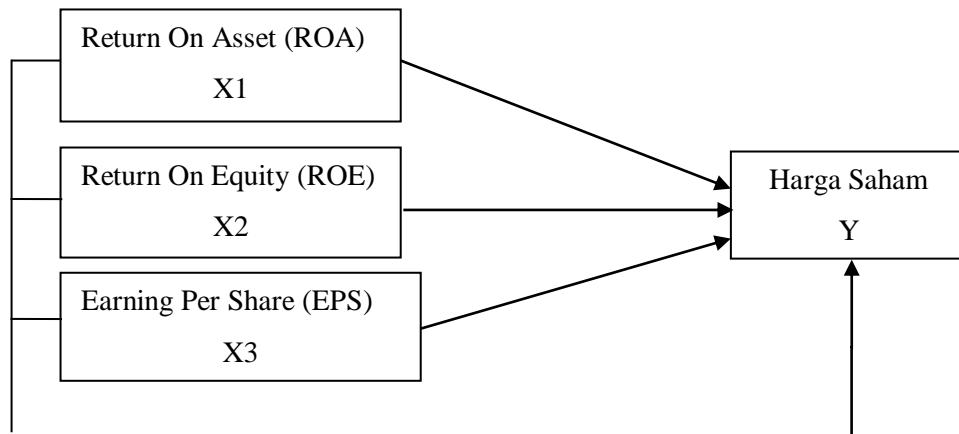
2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

ROE memiliki hubungan positif dengan harga saham, oleh karena itu semakin besar ROE maka semakin tinggi harga pasar. Menurut penelitian Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra (2019), ROE memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap saham.

3. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Perusahaan yang mengalami peningkatan laba bersih dan bersedia memberikannya kepada seluruh pemegang saham. M. Ikhsan Fajri (2014) menemukan bahwa EPS memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham.

Berikut gambar kerangka berfikir berdasarkan rasio keuangan profitabilitas:



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

D. Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis sementara yaitu hubungan yang baik serta besar diantara profitabilitas terkait jumlah saham bank syariah dimana terregistrasi pada bursa saham Indonesia. Berdasarkan teori dan juga tela'ah *literature* yang sudah dibahas pada bagian sebelumnya penulis membagi hipotesis yang hendak diuji dalam kategori, yaitu Hipotesis Statistik (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a) maka peneliti menyimpulkan dengan membuat hipotesis sebagai arah penggerjaan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. H_01 : Tidak mempengaruhi signifikan variabel *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham.
 H_a1 : Mempengaruhi signifikan variabel *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham.
2. H_02 : Tidak mempengaruhi signifikan variabel *Return On Equity (ROE)* akan harga saham.
 H_a2 : Mempengaruhi signifikan variabel *Return On Equity (ROE)* akan harga saham.

3. H03 : Tidak mempengaruhi signifikan variabel *Earning Per Share (EPS)* akan harga saham.

Ha3 : Mempengaruhi signifikan *Earning Per Share (EPS)* akan harga saham.

4. H04 : Tidak mempengaruhi signifikan variabel *Return On Asset, Return On Equity, dan. Earning Per Share* akan harga saham.

Ha4 : Mempengaruhi signifikan variabel *Return On Asset, Return On Equity, dan. Earning Per Share* akan harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan pendekatan asosiasiif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang berusaha menemukan hubungan antara dua atau lebih fungsi untuk memperjelas, mengantisipasi, dan berurusan dengan indikasi.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metodologi yang teruji secara teoritis, seperti mengukur variabel secara kuantitatif dan menilai data secara statistik. Penelitian kuantitatif berusaha untuk menyelidiki apakah dua atau lebih variabel memiliki pengaruh satu sama lain.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti mengumpulkan statistik keuangan triwulan yang dipublikasikan di situs resminya yaitu www.ojk.go.id, dan harga saham yang diterima dari situs resminya yaitu www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Periode tempo yang dibutuhkan untuk penelitian ini, dimulai pada September 2021 sampai dengan hasil penelitian Desember 2021.

¹Acai Suduirman, “Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner”, <https://bit.ly/315JVKr>. Diunduh pada tanggal 29 Juli 2021 pukul 13.33

Table 3.1
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	2021										2022
		Mart	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	
1	Pengajuan Judul											
2	Bimbingan Proposal											
3	Seminar Proposal											
4	Bimbingan Skripsi											
5	Sidang											

C. Populasi dan Sampel

Populasi terdiri dari item atau individu yang kuantitas dan karakteristiknya telah diidentifikasi oleh peneliti dan harus diselidiki dan diambil kesimpulannya.²

Dengan total 36 titik data, populasi yang termasuk dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode triwulan dari tahun 2018 hingga 2020. Berikut adalah daftar bank syariah Indonesia yang terdaftar di BEI:

Table 3.2
Populasi bank Syariah

No	Nama Bank Syariah
1	PT. Bank BRI Syariah (BRIS)
2	PT. Bank Dubai Syariah (PNBS)
3	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS)

Sampel yaitu aspek terkait hasil serta karakteristik yang mempunyai populasi terkait, sehingga pengambilan haruslah benar-benar *representatif* atau

²Nur Ahmadi Bin Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan, FEBI UIN-SU Press, 2016), h. 31

mewakili.³ Sampel untuk penelitian ini terdiri dari tiga hukum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia: PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Pensiun dan Tabungan Syariah Nasional, dan Bank Panin Syariah. Pendekatan *sampling jenuh* digunakan dalam penelitian ini, yaitu strategi pengambilan sampel dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Data rasio keuangan, profitabilitas, dan harga saham Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode triwulanan periode 2018-2020 digunakan sebagai sampel, dengan jumlah sampel sebanyak 36.

D. Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen/ Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen adalah suatu variabel yang dimana nilainya dapat dipengaruhi karena adanya variabel bebas (independen).⁴ Harga Saham adalah variabelterikat dalam penelitian ini

b. Variabel Independen / Variabel Bebas (X)

Variabel yang mempengaruhi variabel terikat disebut variabel independen.⁵ Variabel bebas yang dipakai pada penelitian ini antara lain:

1. *Return On Asset* (ROA)

Return On Assets yang dimaksud dalam penelitian ini adalah X1, dan merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (harga saham). *Return On Assets* menunjukkan bagaimana kapasitas perusahaan untuk mengejar keuntungan dipengaruhi.

2. *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (biaya persediaan) dalam penelitian ini. ROE memperkirakan seberapa

³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, Cet. 19, 2013), h. 81

⁴Lira Agusinta, "Pengantar Metode Penelitian Manajemen", <https://bit.ly/2TUWQmE>. Diunduh pada tanggal 20 mei 2021 pukul 13.22, h. 58

⁵Ibid., h. 58

baik organisasi menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan atas ekuitas.

3. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share sebagai X3 dalam penelitian ini yang mana variabel tersebut memberikan pengaruh variabel (harga saham), menyiratkan bahwa *Earning Per Share* merupakan tingkat pendapatan masing-masing saham.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional dapat diartikan sebagai menjabarkan dari suatu konsep yang dijadikan dasar suatu kegiatan yang telah dibentuk dengan rinci.⁶ Tabel berikut akan menjelaskan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Harga Saham (Y)	Harga setiap saham yang muncul di bursa efek pada waktu tertentu yang ditentukan oleh penerbit saham	Diperoleh dari rata-rata <i>Close Price</i> atau harga penutupan saham ⁷	Rasio

⁶ Edy Purwanto, "Metodelogi Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta : Pustaka Belajar 2016), h. 77

⁷ Lidia Desiana, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Devidend Yield Ratio (DYR), Dividend Payout Ratio (DPR), Book Value Per Share (BVS) Dan Price Book Value(PBV) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)", dalam *Jurnal I-Finance*, Vol.10, No. 2 (Desember 2017), h. 202.

		tersebut.		
2	Return On Asset (X1)	Rasio berikut menghitung berapa laba bersih yang dapat dihasilkan dari total kekayaan / total aset perusahaan.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
3	Return On Equity (X2)	Menggambarkan besarnya potensi perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang dapat diperoleh pemegang saham.	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
4	Earning Per Share (X3)	Rasio ini menampilkan laba bersih yang diperoleh setiap lembar saham selama periode waktu tertentu.	$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, di mana informasi dikumpulkan dari sumber data sekunder atau data yang tersedia untuk umum.⁸

Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi teknis, penelusuran, dan pencatatan dalam laporan tahunan yang dipublikasikan setiap tahun pada situs resmi yaitu www.ojk.go.id, dan untuk pengecekan harga saham yang diterima dari situs resmi yaitu www.idx.co.id digunakan untuk pengumpulan data.

F. Teknik Analisa Data

Pendekatan analisis linier berganda digunakan untuk menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel tertentu dalam prosedur pengolahan data penelitian ini.⁹ Regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas sebagai variabel X yaitu ROA, ROE, dan EPS mempengaruhi variabel sebagai variabel Y yaitu Harga Saham. Data tersebut akan dianalisis menggunakan perangkat lunak komputer yaitu program aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Analisis ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik yang menggambarkan atau menggambarkan informasi sebagai (mean), standar deviasi, fluktuasi, terbesar, terkecil, total, jangkauan, kurtosis, dan *skewness* (distribusi dari distribusi) disebut dengan statistik deskriptif. Skala statistik deskriptif ditentukan oleh jenis skala pengukuran konstruksi yang dipakai pada survei.¹⁰

⁸Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), h. 56

⁹Wahana Komputer, Pengelolaan Data Statistik Dengan SPSS 15, (Yogyakarta: ANDI, 2017), h. 167

¹⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang : UNDIP, 2009), h. 95

2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi. Merupakan uji asumsi klasik yang diuji sebagai model kelayakan yang dipakai pada penelitian ini.¹¹

a. Uji normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan agar melakukan pengujian terkait regresi antara variabel terikat dan variabel bebas apakah berdistribusi sepasangnya. Uji normalitas menggabungkan penyelidikan diagram dan uji faktual untuk mengidentifikasi apakah residu biasanya sesuai. Uji normalitas juga diselesaikan dengan menggunakan hipotesis *Kolmogorov-Smirnov*. Tes ini merupakan strategi keseluruhan untuk menguji keteraturan informasi. Jika harga *Kolmogorof-Smirnov* tidak kritis (tingkat kepentingan variabel lebih tinggi dari 0,05), semua informasi disebar luaskan secara teratur. Model relaps yang layak adalah model dengan nilai sisa yang disebar luaskan secara teratur.¹²

b. Uji Multikolinearitas

Uji dilakukan dengan tujuan guna menguji ada terdapatnya korelasi yang tinggi atau lengkap antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Model regresi baik haruslah tak memiliki hubungan otomatis antar variabel independen. Multikolinieritas bisa diketahui dengan menganalisis nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

1. Jika skor VIF kurang dari 10,00, data yang dievaluasi dapat menunjukkan multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka data yang dievaluasi tidak dapat multikolinearitas.

Kriteria pengujian multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* adalah sebagai berikut :

¹¹Ridwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik* (Bandung: Alvabeta, 2007), h. 54.

¹²Singgih Santoso, *SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h. 204

1. Jika skor *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka diartikan tidak terjadi multikolineritas
2. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka diartikan terjadi multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari masalah heteroskedastisitas.¹³

Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter slot*:

1. Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter slot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah titik tidak terjadinya heteroskedastisitas.¹⁴

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk memutuskan apakah ada hubungan antara kesalahan model kekambuhan langsung yang

¹³ Ibid., h. 204

¹⁴ Dwi Priyatna, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), h. 158

membuat frustrasi dan kesalahan periode t1 yang lalu. Kemungkinan model relaps adalah model yang tidak memiliki autokorelasi.¹⁵

Durbin-Watson adalah metode deteksi autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini. Secara umum, untuk menentukan apakah ada autokorelasi atau tidak, lakukan hal berikut:

- 1) Apabila $DU < DW < 4 - DU$ maka tidak terdapat permasalahan autokorelasi.
- 2) Apabila $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka adanya permasalahan autokorelasi
- 3) Apabila $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$ maka terjadinya ketidak pastian.¹⁶

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah salah satu metode untuk menjelaskan pengaruh 1 ataupun lebih faktor independen dengan faktor dependen.¹⁷

Terdapat tiga faktor dan satu variabel dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh profitabilitas terhadap harga saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, BEI. Hasilnya, rumus regresi linier berganda terlihat seperti ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Harga Saham
a	= Konstanta Persamaan Linier
X1	= ROA
X2	= ROE

¹⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), h. 107

¹⁶Dwi Priyatna, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), h. 144

¹⁷Wahana Komputer, *Pengelolaan Data Statistik Dengan SPSS 15*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), h. 167

X3	= EPS
b1 b2 b3	= Koefesien Regresi Linier Berganda Masing Masing Variabel Bebas
e	= Error Terms

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu hipotesis sementara yang kemudian hipotesis tersebut di buktikan secara empiris.¹⁸

1. Uji t (Uji Koefisien Regresi Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Perumusan hipotesis dalam uji t adalah sebagai berikut:

H_0 : *Return on Assets, Return on Equity, dan Earning Per Share* semuanya berdampak minimal terhadap harga saham bank syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

H_a : *Return on Assets, Return on Equity, dan Earning Per Share* semuanya dapat berdampak pada harga saham di bank syariah yang terdaftar di BEI.

Jika $-t$ tabel t hitung t tabel, maka H_0 diterima sebagai kriteria uji dalam uji t. Jika $-t$ hitung $-t$ tabel atau t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak..

2. Uji F (Uji Koefisien Regresi Simultan)

Pengujian ini dijalankan secara bersama-sama guna menganalisis apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Dalam pengujian F, perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

¹⁸Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan, FEBI UIN-SU Press, 2016), h. 25

H0: *Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham bank syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha: Harga saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh *Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share*.

Hal yang penting dalam pengujian ini apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{table}}$ berarti H_0 diterima begitu juga sebalinya.

5. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi, sering dikenal sebagai R-kuadrat (R^2), digunakan untuk menentukan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel yang diwakili oleh persentase. R^2 memiliki nilai yang berkisar dari 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT. BRI Syariah Tbk

a. BRI Syariah

Sejarah PT Bank BRI Syariah Tbk tak lepas dari akuisisi Bank Jasa Arta oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada 19 Desember 2007. BRI Syariah resmi berganti nama menjadi PT Bank BRI Syariah pada 17 November 2008, setelah diterimanya Izin Usaha Bank Indonesia tanggal 16 Oktober 2008, dengan nomor surat 10/67/Kep.GBI/DPG/2008. Semua kegiatan operasional PT Bank BRI Syariah harus dilakukan sesuai dengan prinsip Syariah Islam.¹

Unit usaha syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur dengan PT Bank BRI Syariah pada 19 Desember 2008. Pada 1 Januari 2009, Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Bapak Sofyan Basir dan Direktur Utama PT Bank BRI Syariah Bapak Ventje Rahardjo menandatangani perjanjian tersebut.

BRI Syariah berfokus pada bermacam-macam sektor warga. Sebagai bank ritel modern yang menyediakan layanan keuangan yang memenuhi kebutuhan nasabah, kinerja BRI Syariah cukup baik, terbukti dengan banyaknya nasabah di seluruh Indonesia.

BRI Syariah terus berkembang untuk memberikan layanan paling baik kepada semua klien kami. BRI Syariah juga memastikan bahwa semua tindakannya sesuai dengan prinsip Syariah dan hukum Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa BRI Syariah dapat berkembang dan menjadi bank syariah yang signifikan.

¹BRI Syariah, “Tentang Kami”, dalam https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f. Diunduh pada tanggal 14 September 2021 pukul 20.46.

BRI Syariah menjual saham permulaan atau tawaran awam permulaannya pada 9 Mei 2018 di BEI. BRI Syariah ialah anak syarikat pertama syarikat Syariah milik negara.

b. Visi dan Misi BRI Syariah

1) Visi BRI Syariah

“Menjadi bank ritel kontemporer tercanggih dan menyediakan berbagai layanan keuangan profesional yang nyaman untuk memperkaya kehidupan masyarakat.”

2) Misi BRI Syariah

- a) Memahami Keberagaman Pribadi serta memenuhi beragam tuntutan keuangan klien kami.
- b) Memberikan pelayanan dan barang yang beretika sesuai dengan norma Syariah Islam.
- c) Memberikan akses yang paling nyaman dengan bermacam-macam cara setiap saat serta dari lokasi manapun.
- d) Memungkinkan semua orang guna memerlukan peningkatan kualitas hidup mereka serta pikiran menjadi tenang.

2. PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah

a. Sejarah

Bank Tabungan Pensiun Syariah adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Bank Tabungan Negara, yang memegang 70% saham. Bank Pensiun Tabungan Syariah adalah bank syariah ke-12 di Indonesia. Bank BTPN Syariah beroperasi dengan filosofi inklusi, mengantarkan barang dan jasa keuangan ke daerah-daerah yang jauh, tidak terjangkau, atau mudah dijangkau. Melalui program Daya, Bank Tabungan Pensiun Syariah membantu nasabah dalam mencari nafkah dengan menawarkan pengetahuan dasar keuangan.²

²BTPN Syariah, “Tentang Kami”, <https://www.btpn.com/id/tentang-kami/btpn-syariah>, Diunduh pada tanggal 14 September 2021 pukul 21.27

BTPN Syariah dibentuk sebagai hasil restrukturisasi PT Bank Sahabat Purba Danarta (Bank Sahabat) di Semarang. Kemudian menjadi Bank Syariah dan sekarang menjadi Unit Usaha Syariah BTPN. Bank Tabungan Pensiun Negara Islam membeli 70% saham di Bank Sahabat pada 30 Januari 2014, dan didirikan dengan izin otoritas pengatur keuangan untuk mengubahnya menjadi bank Syariah pada 22 Mei 2014. Lembaga keuangan syariah. Pada Rabu, 8 Agustus 2018, BTPN Syariah menetapkan standar pengelolaan bank dengan mencatatkan diri di BEI.

b. Visi dan Misi

1) Visi

“Dengan tujuan merubah kehidupan masyarakat Indonesia diharapkan menjadi bank syariah terbaik terkait keuangan.”

2) Misi

“Kami menciptakan peluang untuk tumbuh bersama dan menjalani kehidupan yang lebih bermakna”.

3. PT. Bank Panin Dubai Syariah

a. Sejarah

Bank Panin Dubai Syariah Bank berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letnan S. Perman Kav 91, Jakarta Barat. Tujuan operasional Bank Syariah Panin Dubai, menurut Pasal 3 Asosiasi Perbankan Syariah Panin Dubai, adalah menjalankan bisnis di bidang perbankan sesuai dengan konsep bagi hasil dalam hukum Syariah. Setelah memperoleh izin usaha dari Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 yang diterbitkan pada tanggal 6 Oktober 2009, Bank Panin Dubai

Syariah mulai beroperasi pada tanggal 2 Desember 2009, dan menjadi berdasarkan Hukum syariah. Prinsip Perbankan Universal.³

b. Visi dan Misi

1) Visi

“Dengan menyediakan produk dan layanan keuangan yang komprehensif dan inovatif diharapkan menjadi bank syariah yang progresif di Indonesia”

2) Misi

a. Keterlibatan proaktif organisasi dalam bekerja sama dengan otoritas telah menjadi bank syariah yang lebih sehat dengan manajemen profesional dan pengembangan klien jangka panjang.

b. Dari pelayanagn serta produk berkualitas tinggi maka bisa terjun persaingan antara produk perbankan syariah atau tradisional lainnya, perusahaan telah menjadi bank pilihan untuk pengembangan bisnis. Perspektif sumber daya manusia/karyawan.

c. Menyadari bahwa perusahaan adalah bank pilihan dan memberikan peluang pengembangan karir di industri perbankan syariah melalui kohesi sosial dan keberlanjutan..

d. Perspektif Pemegang Saham

Mewujudkan perusahaan sebagai bank syariah dapat memberikan nilai ekstra bagi pemegang saham dengan memberikan pengembalian investasi dan pengembalian ekuitas yang solid, yang didefinisikan oleh pengembalian investasi dan pengembalian ekuitas, yang meliputi.

³Bank Panin Dubai Syariah, “Tentang Kami”, <https://www.panindubaisyariah.co.id/index.php/mtentangkami>, Diunduh pada tanggal 14 September 2021 pukul 23.15

e. *IT Support*

Terwujudnya perusahaan sebagai perusahaan yang memberikan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan, menampilkan layanan Syariah berbasis teknologi informasi.

B. Hasil Pengujian dan Deskriptif

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik ini menjelaskan data yang dipamerkan menggunakan angka rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Harga saham merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* merupakan variabel bebas. Sampel penelitian ini, tiga bank syariah, menjadi sasaran analisis statistik deskriptif triwulanan (data 2018-2020). Analisis deskriptif dan variabel untuk penelitian ini adalah:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	35	,00	13,58	4,1534	5,47142
ROE	36	,03	37,16	10,7944	12,72696
EPS	33	-96,00	208,90	42,7190	68,33179
Harga Saham	34	50	4250	1086,00	1312,810
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Hasil olah data SPSS 15, 2021

Berdasarkan tabel deskriptif diatas, maka bisa di jelaskan sebagai berikut:

1. Tampilan tabel output SPSS untuk variabel ROA di atas menunjukkan ukuran sampel (N) adalah 35, nilai minimum 0,00, nilai maksimum 13,58, nilai rata-rata 4,1534, dan nilai standar deviasi 5,47142.

2. Tabel SPSS untuk variabel ROE di atas menunjukkan jumlah sampel (N). Besar sampel adalah 36, minimum 0,03, maksimum 37,16, mean 10,7944, dan standar deviasi 12,72696.
3. Tabel SPSS untuk variabel EPS di atas menunjukkan ukuran sampel (N) adalah 33, minimum 96,00, maksimum 208,90, mean 42,7190, dan standar deviasi 68,33179.
4. Tabel SPSS menampilkan jumlah sampel (N) untuk variabel harga saham di atas. Jumlah sampel 34, minimal 50, maksimal 4.250, mean 1.086,00, dan standar deviasi 1.312.810.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tes normalitas memutuskan apakah faktor yang bergantung dan bebas dalam model kekambuhan biasanya disebar luaskan. Uji normalitas dapat menentukan apakah residual berdistribusi teratur atau tidak. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam pekerjaan ini untuk mendeteksi variabel residual, apakah terdistribusi normal atau tidak, dalam kondisi berikut:

- 1) Apabila angka signifikan (Sig) yang dihasilkan $> 0,05$, sehingga data berdistribusi normal.
- 2) Apabila angka signifikan (Sig) yang dihasilkan $< 0,05$, sehingga data tidak terdistribusi normal.

Hasil uji Normalitas dalam penelitian ini adalah antara lain :

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	497,69310687
Most Extreme	Absolute	,213

Differences		
	Positive	,213
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		1,207
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 15, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,109 > 0,05$, maka bisa ditarik kesimpulan jika nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas dibuat guna mencari korelasi yang tinggi atau penuh antara variabel independen model regresi. Autokorelasi antar variabel independen harus dihindari dalam model regresi yang layak. Jika nilai VIF (Variance Expansion Factor) variabel independen lebih besar dari 10 dan dinyatakan terdapat multikolinearitas yang substansial antar variabel independen, maka multikolinearitas dapat diidentifikasi. Pedoman multikolinearitas berdasarkan margin of error dan VIF:

Dilihat dari nilai *Tolerance*, maka :

- 1) Apabila $Tolerance > 0,10$, sehingga tidak terjadilah multikolineritas pada model regresi.
- 2) Apabila $Tolerance < 0,10$, sehingga terjadilah multikolineritas pada model regresi.

Berdasarkan nilai VIF :

- 1) Apabila jumlah $VIF < 10,00$ sehingga dapat diartikan terjadilah multikolineritas akan hasil pengujian data.
- 2) Apabila jumlah $VIF > 10,00$ sehingga dapat diartikan tidak terjadilah multikolineritas akan hasil pengujian data.

Hasil uji multikolineritas dalam penelitian ialah antara lain:

Tabel 4.3 Uji Multikolineritas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				.	VIF
1	(Constant)	244,863	118,638		2,064	,048		
	ROA	21,676	39,376	,095	,550	,586	,191	5,240
	ROE	4,563	21,140	,044	,216	,831	,136	7,338
	EPS	14,475	2,724	,800	5,313	,000	,251	3,987

a Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 15, 2021

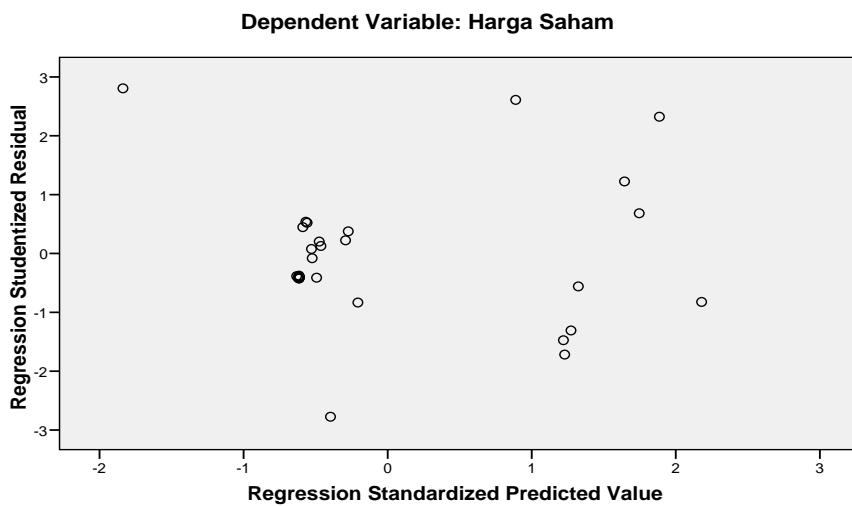
Toleransi untuk semua variabel ROA, ROE, dan EPS lebih besar dari 0.10, dan nilai VIF kurang dari 10.00, sesuai tabel output SPSS di atas. Maka dari itu menyimpulkan bahwa pengujian ini tidak terjadi atau bahwa ada masalah multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter slot*:

- 1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter slot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah titik tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Hasil dari uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 15, 2021

Berdasarkan ketentuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan diantara model regresi linier t-1 periode sebelumnya dengan model regresi linier t-1 periode sekarang.

Adanya autokorelasi dapat ditunjukkan dalam penelitian ini dengan bantuan *Durbin-Watson*. Secara garis besar, tolok ukur untuk menyimpulkan ada atau tidak auto korelasi ialah antara lain:

- 1) Apabila $DU < DW < 4-DU$, bisa ditarik kesimpulan jika model tak memiliki permasalahan autokorelasi.
- 2) Apabila $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, dari sini kita bisa menyimpulkan jika model memiliki permasalahan autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, berarti terjadi adanya ketidakpastian.

Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,917(a)	,841	,824	523,677	1,666

a Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 15, 2021

Tabel 4.5 Tabel DU

N	D	DL	DU	4-DL	4-DU
32	1,666	1,243	1,650	2,757	2,35

$$\text{Hasil} = \text{DU} < \text{D} < 4 - \text{DU}$$

$$= 1,650 < 1,666 < 2,35$$

Kesimpulan = Tak Terdapat Gejala Autokorelasi

Berdasarkan nilai diatas dapat diketahui bahwa nilai $\text{DU} < \text{D} < 4 - \text{DU} = 1,650 < 1,666 < 2,35$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model

3. Uji Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menggambarkan bagaimana satu atau lebih faktor independen dapat mempengaruhi variabel tertentu. Statistik berikut dikumpulkan melalui berbagai perhitungan regresi antara harga saham, ROA, ROE, EPS, dan SPSS:

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				. .	Tolerance
1	(Constant)	244,863	118,638		2,064	,048		
	ROA	21,676	39,376	,095	,550	,586	,191	5,240
	ROE	4,563	21,140	,044	,216	,831	,136	7,338
	EPS	14,475	2,724	,800	5,313	,000	,251	3,987

a Dependent Variable: Harga Saham
Sumber : Hasil Olah Data SPSS 15, 2021

Berdasarkan pengujian hasil data dalam tabel diatas, maka persamaan Regresi Linier Berganda antara lain:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 244,863 + 21,676 X_1 + 4,563 X_2 + 14,475$$

4. Uji Hipotesis

1. Uji t

Pengujian t dijalankan guna mengambil keputusan hipotesis melalui signifikan ketika dilihat.

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	244,863	118,638		2,064	,048
	ROA	21,676	39,376	,095	,550	,586
	ROE	4,563	21,140	,044	,216	,831
	EPS	14,475	2,724	,800	5,313	,000

a Dependent Variable: Harga Saham
Sumber : Hasil Olah Data SPSS 15, 2021

a. Hipotesis Pertama *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan nilai T hitung 0,550 T tabel (2,048) dan nilai signifikansi $0,586 > 0,05$ maka *return on assets* (ROA) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

b. Hipotesis Kedua *Return On Equity* (ROE)

Mengingat nilai T hitung sebesar 0,216 T tabel (2,048) dan nilai signifikansi $0,831 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham

c. Hipotesis Ketiga *Earning Per Share* (EPS)

Dengan nilai t hitung sebesar $5,313 > T$ tabel (2,048) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Uji F

Uji simultan (Uji F) dipakai guna menguji pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (Eps) terhadap harga saham secara bersamaan.

Tabel 4.8 Hasil Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40579352,213	3	13526450,738	49,324	,000(a)
	Residual	7678651,287	28	274237,546		
	Total	48258003,500	31			

a Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 15, 2021

Faktor *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (Eps) semua mempengaruhi harga secara bersamaan, menurut Tabel 4.8 nilai F hitung $49,324 >$ nilai F tabel (3,33) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

5. Uji Koefisiensi Determinasi (Adjusted R Square)

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (Adjusted R Square)

Model Summary

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,917(a)	,841	,824	523,677

a Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 15, 2021

Analisis koefisien determinasi (Adjusted R Square) terkoreksi menghasilkan nilai 0,824. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa ROA, ROE, dan EPS menyumbang 82,4 persen dari fluktuasi harga saham, sedangkan sisanya (17,6 persen) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti nilai tukar, nilai tukar mata uang, dan inflasi.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.8, *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham secara parsial pada situasi tertentu nilai sebesar $0,586 > 0,05$. Dengan kata lain, semakin rendah harga saham, semakin baik *Return On Assets* (ROA).

Temuan penelitian ini bertentangan dengan pernyataan Sunarji bahwa semakin besar peningkatan investasi (ROA), semakin besar laba perusahaan.⁴ *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, menyiratkan bahwa bank syariah dengan nilai ROA yang tinggi tidak selalu memiliki harga saham yang tinggi dan sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak

⁴Sunarji Harahap, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Medan : FEBI UIN-SU Press 2018), h.140

efisien dalam mengelola asetnya untuk proses manufaktur. Akibatnya, meskipun asetnya sangat besar, tidak digunakan dengan benar, dan penjualan tidak dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

Temuan penelitian ini sejalan akan temuan penelitian M. Ikhsan Fajri (2014) yang menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang kecil terhadap harga saham. Pengembalian aset (ROA) memiliki dampak besar pada harga saham.⁵ Hal demikian menunjukkan jika peningkatan nilai ROA justru mengakibatkan penurunan harga saham.

2. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.8, variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham secara parsial dengan nilai $0,831 > 0,05$. Akibatnya, penelitian ini menerima H_0 tetapi menolak H_a . Dengan kata lain, semakin rendah harga saham, semakin tinggi angka *Return On Equity* (ROE).

Temuan penelitian ini berlawanan dengan pendapat Brigham Dan Houston bahwa semakin tinggi *return on equity* (ROE), semakin tinggi harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah dapat mengelola modalnya dengan baik, dan tidak ada keraguan di antara investor bahwa perusahaan akan mampu mengatasi yang lebih besar di masa depan. Hal ini akan meningkatkan nilai saham bank syariah.⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) mempunyai dampak baik yang kecil terhadap harga saham.⁷ Penelitian ini bertentangan dengan temuan Ade Indah

⁵Maria Bella Paramita,” Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Yogyakarta Sanata Dharma, 2020.

⁶Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Selemba Empat 2010), h.133

⁷Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti,” Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia”, dalam E- Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018

Wulandari dan Ida Bagus Badjra (2019), yang menemukan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh menguntungkan yang substansial terhadap harga. Menurut Ida Bagus Badjra (2019), *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh menguntungkan yang kuat terhadap harga saham.⁸

3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai $0,000 < 0,05$. Akibatnya, penelitian ini menerima Ha3 sekaligus menolak Ho3. *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang sedikit menguntungkan sebagai hasilnya. Dengan kata lain, semakin tinggi harganya, semakin besar keuntungan *Earning Per Share* (EPS).

Semakin besar jumlah *Earning Per Share* (EPS), semakin besar juga profit dihasilkan bank syariah, yang akan menguntungkan pemegang sahamnya. Bank syariah yang membayar dividen tinggi mendorong investor untuk menanamkan modalnya. Ini bisa menjadi permintaan setelah meningkatkan stok. Hal ini terkait dengan peningkatan persediaan bank Islam.

Penelitian Maria Bella Paramita (2020) sejalan dengan penelitian ini jika *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan akan harga saham.⁹ Penelitian ini tak sejalan dengan hasil survei Pande Widiya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (2018). Hal ini

⁸Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)", dalam E- Jurnal Manajemen, Vol.8, No. 9, 2019

⁹Maria Bella Paramita," Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Yogyakarta Sanata Dharma, 2020.

menunjukkan jika *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh buruk akan harga saham.¹⁰

4. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan hasil analisis data, 4.8 Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE, dan EPS semuanya berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai antara variabel ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah ROA, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Profitabilitas dipengaruhi oleh elemen-elemen seperti ROA, ROE, dan EPS. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh signifikan terhadap perkembangan saham. Akibatnya, semakin menarik indikator profitabilitas bagi banyak investor, semakin besar keinginan untuk membeli saham dan semakin tinggi harganya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian M. Ikhsan Fajri (2014) yang menunjukkan bahwa besarnya harga saham dikendalikan oleh variabel PBV, EPS, ROA, ROE, NPM, DAR, dan DER secara bersamaan.¹¹

¹⁰Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti,” Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia”, dalam E- Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018

¹¹M. Ikhsan Fajri, “Pengaruh Price To Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM), Debt To Asset Ratio

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan yang sudah di jelaskan pada Bab V, bisa ditarik kesimpulan antara lain:

1. *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham
2. *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
3. ROA, ROE, dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

B. Saran

1. Direkomendasikan bagi bank syariah, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memperhatikan rasio ROA, ROE, dan EPS. Ketiga faktor tadi berdampak di harga saham bank syariah. Akibatnya, bila bank syariah menguntungkan, investor akan tertarik untuk memasukkan uang mereka ke dalamnya. Hal ini berpotensi untuk menaikkan nilai saham bank syariah. Pengembalian investasi serta ekuitas berdampak di penetapan harga sebab faktor lain seperti inflasi dan suku bunga berperan.
2. Peneliti lain yang mempunyai kemampuan untuk mensugesti harga saham bank syariah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dividen per saham dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham and Houston. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Selemba Empat, 2010)
- Basir, Cik. *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah Di Pengadilan Agama Dan Mahkamah Syar'iyah* (Kencana Prenada Media Group, 2012) <<https://books.google.co.id/books?id=Lt62DwAAQBAJ>>
- En, Meythi Tan Kwang, and Lunda Rusli. 'Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Bisnis Manajemen Dan Ekonomi*, 2011
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: UNDIP, 2009
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2017
- Harahap, Muhammad Ikhsan, *Buku Ajar Pasar Uang Dan Pasar Modal Syariah* Medan, 2019
- Harahap, Sunarji. *Studi Kelayakan Bisnis* (Medan: FEBI UIN-SU PRESS, 2018)
- Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1999
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Revisi 4, Jakarta: Raja Grafindo, 2014
- Komputer, Wahana. *Pengelolaan Data Statistik Dengan SPSS 15*, Yogyakarta: ANDI, 2017
- Kurniawan, P, and M K S Budhi. *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro* (Penerbit Andi) <<https://books.google.co.id/books?id=rJ2ACwAAQBAJ>>
- Lidia, Desiana. 'Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Devidend Yield Ratio (DYR), Dividend Payout Ratio (DPR), Book Value Per Share (BVS) Dan Price Book Value(PBV) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar D', *I-Finance*, 2017
- Lubis, Fauzi Arif. *Aplikasi Sistem Keuangan Perbankan Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 5. 2, 2018

Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner (Ideas Publishing) <<https://books.google.co.id/books?id=MoI5EAAAQBAJ>>

Nurwani. *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)*, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 19.2, 2019

Paramita, Maria Bella. Pengaruh Return On Asset (ROA), Earnings Per Share (EPS), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode (2014-2018), *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 2020

Priyatna, Dwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Yogyakarta: ANDI, 2012

Purwanto, Edy. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 20116

Rahmah, Mas. *Hukum Pasar Modal* (Prenada Media, 2019) <<https://books.google.co.id/books?id=nDu2DwAAQBAJ>>

Rahmadewi, Pande Widya, and Nyoman Abundanti. 'Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7.4 (2018), 2106 <<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>>

Rahmani, Nur Ahmadi Bi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan: FEBI UIN-SU PRESS, 2016

Ridwan. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2007

Santoso, Singgih. *SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014

Satria, Chandra. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 2021

Soemitra, Andri. *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2014

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013

Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*, Yogyakarta:

Ekonesia, 2008

Tarigan, Azhari Akmal.*Tafsir-Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, Medan: FEBI UIN-SU PRESS, 2016

Wulandari, Ade Indah, and Ida Bagus Badjra. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei), *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2019), <<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p18>>

Yusuf, Burhanuddin, and M.Nur Rianto Al Arif. *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT Raja Granfindo Persada, 2015

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

Thn	Periode	BRIS				PNBS				BTPS			
		Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	EPS (Rp)	HS (Rp)	ROA (%)	ROE (%)	EPS (Rp)	HS (Rp)	ROA (%)	ROE (%)	EPS (Rp)
20	I	0,86	6,92	-	-	0,26	1,50	-96	93	12,49	37,16	-	-
18	II	0,92	6,37	2,5	595	0,26	1,23	0,678	73	12,54	33,92	118	1585
	III	0,77	4,87	2,5	595	0,25	1,13	0,678	67	12,39	31,79	118	1665
	IV	0,43	2,49	2,1	525	0,26	1,45	0,661	50	12,37	30,82	122	1795
	I	0,43	2,54	11,1	530	0,24	1,50	0,88	66	12,68	28,75	126,6	2210
19	II	0,32	1,51	12,5	505	0,15	0,79	0,87	59	12,73	29,30	151,3	3450
	III	0,32	1,60	7,32	404	0,16	0,88	0,43	50	13,05	30,15	158,3	3300
	IV	0,31	1,57	7,75	330	0,25	1,88	0,46	50	13,58	31,20	169,0	4250
	I	1,00	6,30	7,62	196	0,26	1,74	0,55	50	13,58	29,77	2,42,2	2130
20	II	0,90	4,87	30,9	308	0,04	0,25	0,89	50	6,96	15,19	208,9	3180
	III	0,84	5,20	24,1	750	0,00	0,03	0,13	50	5,80	12,79	105,6	3280
	IV	0,81	5,03	25,7	850	-	0,03	0,01	83	7,16	16,08	87,7	3750

Lampiran 2 : Hasil Out SPSS

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	35	,00	13,58	4,1534	5,47142
ROE	36	,03	37,16	10,7944	12,72696
EPS	33	-96,00	208,90	42,7190	68,33179
Harga Saham	34	50	4250	1086,00	1312,810
Valid N (listwise)	32				

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	497,69310687
Most Extreme Differences	Absolute	,213
	Positive	,213
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		1,207
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109

b. Uji Multikolineritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	.	.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	244,863	118,638		2,064	,048		
ROA	21,676	39,376	,095	,550	,586	,191	5,240
ROE	4,563	21,140	,044	,216	,831	,136	7,338
EPS	14,475	2,724	,800	5,313	,000	,251	3,987

c. Uji Autokorelasi

Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,917(a)	,841	,824	523,677	1,666

Lampiran 3 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Mod el	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	244,863	118,638		2,064	,048
ROA	21,676	39,376	,095	,550	,586
ROE	4,563	21,140	,044	,216	,831
EPS	14,475	2,724	,800	5,313	,000

Lampiran 4 : Uji Hipotesis

a. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	244,863	118,638		2,064	,048
ROA	21,676	39,376	,095	,550	,586
ROE	4,563	21,140	,044	,216	,831
EPS	14,475	2,724	,800	5,313	,000

b. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	40579352,213	3	13526450,738	49,324	,000(a)
Residual	7678651,287	28	274237,546		
Total	48258003,500	31			

c. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,917(a)	,841	,824	523,677

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

NAMA : MIFTA HAYANI
NIM : 0503173343
TEMPAT/ TANGGAL LAHIR : BAGAN BATU, 21 NOVEMBER 1998
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
ALAMAT : JL. MATAHARI DUSUN ANUGERAH
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
ALAMAT UNIVERSITAS : JL. WILLIEAM ISKANDAR PASAR V MEDAN ESTATE
NO.TELP. UNIVERSITAS : 085761779019

DATA PENDIDIKAN

SD/MI : SDN O11 BAGAN SAPTA PERMAI
SMP/MTs : MTs AL-MAJIDIYAH BAGAN BATU
SMA/MI : SMAN 1 BAGAN SINEMBAH



miftahayani2551@gmail.com



-hymif



082285440969



MiftaHayani